



## UPAYA MERAJUT MASA DEPAN MASYARAKAT DESA CIBUNGUR LEBAK BANTEN MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

**Muhamad Azhari**

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam  
Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

[m.azhari@uinjkt.ac.id](mailto:m.azhari@uinjkt.ac.id)

**Abstrak.** Kuliah Kerja Nyata berharap mahasiswa memiliki urgensi pengabdian sehingga dapat mengembangkan kompetensi dan dapat menginspirasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah kelompok KKN Serdadu-188 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan warga Desa Cibungur Lebak Banten. Metode *Participatory Action Research* (PAR) digunakan pada penelitian ini. Serangkaian proses yakni pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi dilakukan untuk menarik hasil dan kesimpulan. Metode tersebut digunakan bertujuan menggali informasi mengenai kebermanfaatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Peran mahasiswa sebagai pembaharu juga masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan aplikatif.

**Kata kunci:** *Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa, Pengabdian, Cibungur, Pembaharu*

### **Pendahuluan**

Kondisi ekonomi dan sosial di sebuah negara tidak merata, kesenjangan ekonomi yang berefek kepada hubungan sosial dan faktor-faktor yang ada di dalamnya kurang berkompeten. Masyarakat desa membutuhkan kerjasama dan dukungan moril maupun materil dari pemerintah dan civitas akademika untuk kemajuan serta penyamarataan sosial-ekonomi.

Bentuk kerjasama yang kerap dilakukan oleh civitas akademika melalui program Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa/i dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga, yang akan dilaksanakan berdasarkan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa/i sebagai civitas akademika dituntut untuk melaksanakan tugasnya sebagai *Agent of Change* guna memperbaiki dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih baik dan sejahtera.

Fida' (1997) menyatakan bahwa "KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah". Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi. Lebih lanjut dijelaskan oleh Fida' bahwa "KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat".

Secara Umum KKN mempunyai delapan tujuan (Fida' dkk, 1997) sebagai berikut: a) Mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner; b) Mahasiswa dapat berfikir berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan; c) Agar Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian tamatan Perguruan Tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan secara lebih pragmatis dan interdisipliner; d) Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta peneliannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun; e) Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan; f) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap melakukan perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku; g) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan progesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi; h) Perguruan tinggi memperoleh umpan balik dari masukan yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kampus yang mengadakan program pengabdian masyarakat (KKN) sebagai bentuk aplikatif keilmuan untuk terbentuknya tatanan masyarakat yang lebih baik. Pelaksanaan program KKN tahun 2022 menentukan Kabupaten Lebak Provinsi Banten sebagai salah satu lokasi kegiatan. Beberapa kelompok ditempatkan di provinsi ini dan kelompok Serdadu 188 salah satunya. Kelompok ini mendapatkan lokasi Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten.

Pemilihan desa ini sebagai tempat KKN merupakan sasaran yang tepat. Desa tersebut memiliki lahan yang luas dan sumber daya manusia yang belum diberdayakan dengan baik. Kondisi sosial-ekonomi, pendidikan, lingkungan dan kesehatannya masih jauh dari standar sejahtera. Desa Cibungur membutuhkan perubahan agar menjadi desa yang mandiri dan berkembang menjadi maju.

Kelompok KKN Serdadu-188 merupakan pelaksana kegiatan KKN ini yang terdiri atas mahasiswa/i semester VI yang berjumlah 22 orang berasal terdiri dari 9 fakultas. Kelompok ini mengusung tema "Bersama Merajut Masa Depan Desa Cibungur." Tema tersebut diusung bertujuan untuk memotivasi dan berpartisipasi membantu masyarakat upaya memajukan di berbagai sektor, yaitu bidang ekonomi,

pendidikan, lingkungan-sosial dan kesehatan. Selain itu, untuk mengimplementasikan keilmuan mahasiswa/i untuk mengabdikan kepada negeri dalam bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat desa. Bersama menggali potensi dan penanggulangan problematika yang ada di desa tersebut agar terwujud desa yang produktif dan positif, menuju desa yang lebih baik.

### **Metode Penelitian**

Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Metode PAR diterapkan untuk melibatkan semua pihak yang relevan dalam kajiannya terhadap tindakan-tindakan yang berlangsung. Hal ini dilakukan agar terjadi perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik.

Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di desa Cibungur Kecamatan Leuwidamar Banten. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKN berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu masyarakat di lokasi KKN mahasiswa. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.. Sedangkan dokumentasi digunakan juga sebagai pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan hal tersebut, maka ditemukan permasalahan yang muncul saat pelaksanaan kegiatan ada beberapa yakni:

1. Kurangnya tenaga pendidik dan sumber belajar yang terbatas sebagai alat pendukung pembelajaran.
2. Minimnya kesadaran warga dalam memperingati hari raya besar islam
3. Kurangnya alat kebersihan yang memadai di masjid dan Musholah
4. Pengelolaan manajemen warung atau toko (UMKM) yang masih bersifat tradisional sehingga usaha yang sudah berjalan kurang maksimal dalam memasarkan produk dan mengenalkan sumber usaha lain
5. Belum bisa memanfaatkan lahan pertanian dan perkebunan yang tersedia dengan baik
6. Kurangnya kesadaran menjaga kesehatan dan memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka para mahasiswa menyusun beberapa program kerja dalam rangka mencari solusinya. Berikut ini adalah solusi yang ditawarkan untuk menjawab permasalahan tersebut:

1. Berkoordinasi dan bekerjasama dalam berbagai program pengajaran.
2. Donasi buku dan sumber bahan ajar
3. Peningkatkan pengetahuan pembuatan proposal kegiatan
4. Pelatihan pemasaran online
5. Pengadaan bibit ikan dan tanaman obat untuk keluarga (TOGA)
6. Edukasi dan peningkatan kesehatan masyarakat Desa Cibungur

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam pelaksanaannya, KKN dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam masyarakat (Syardiansyah,2017). Pada sisi kompetensi

sosial dapat kita lihat bahwa mahasiswa semakin berkembang kompetensinya karena mampu bergaul dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar secara baik.



Serah terima mahasiswa kepada Kades oleh DPL

Peserta KKN melakukan perizinan kepada perangkat desa. Silaturahmi ini selain untuk meminta izin juga menginformasikan kepada pengurus wilayah yaitu RT untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibungur. Para pengurus menyambut baik kedatangan para mahasiswa. Selain itu, ketua RT mengizinkan KKN Serdadu 188 untuk berkontribusi melaksanakan program kerja yang sudah disusun.

Guna menjawab permasalahan pertama yang terkait dengan bidang pendidikan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru-guru SDN 1 Cibungur, untuk dapat bekerjasama dalam program kerja pelayanan pengajaran dan santunan anak yatim di sekolah. Pelayanan pengajaran dilakukan selama bulan Agustus. Sementara itu untuk menambahkan sumber belajar para peserta KKN melakukan donasi buku ke sekolah, penyuluhan literasi di sekolah serta penyuluhan dampak positif dan negatif smartphone pada SDN 1 Cibungur. Kegiatan pelayanan pengajaran juga dilaksanakan di raudhathul Athfal Nurul Fikri dan MTs Nurul Fikri. Tidak hanya pelayanan pengajaran, mahasiswa juga mensosialisasikan dampak negatif penggunaan gadget untuk siswa SD.



Penyuluhan dampak penggunaan smartphone

Bentuk pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan juga dilaksanakan pembelajaran pembuatan script dan powerpoint serta penyuluhan pembuatan proposal

di Pondok Pesantren Darul Muhtadi'in. Adanya penunjang kegiatan penyuluhan pembuatan proposal yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Muhtadi'in. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan santri dalam meningkatkan pengetahuan pembuatan proposal kegiatan. Agar partisipasi warga meningkat saat penyelenggaraan hari raya besar Islam maka mahasiswa melakukan koordinasi dengan pimpinan dan santri PonPes Darul Muhtadi'in untuk dapat bekerjasama dalam program kerja perayaan semarak tahun baru islam. Peserta KKN melakukan persiapan kegiatan perayaan tahun baru islam dengan santri Ponpes Darul Muhtadi'in sehingga saat hari h berjalan lancar dan penuh suka cita. Dengan adanya kegiatan ini, akan menjalin ukhuwah islamiyah yang erat antar masyarakat yang ada di desa Cibungur. Adapun donasi berupa Al-quran dan Iqro bertujuan untuk menambah amal jariyah serta berharap dapat berguna bagi penerima.

Di bidang ekonomi, masyarakat desa terbiasa berjualan sembako dengan pemasaran lokal. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas ekonomi maka pada kesempatan ini mahasiswa berkoordinasi dengan UMKM pembuat Arang Briket di CV. Arang Batok Kelapa, Kec. Rangkas Bitung. Untuk menarik minat warga perlu diadakan sosialisasi dan pencarian bahan program penyuluhan pembuatan arang briket di Desa Cibungur. Adanya penunjang kegiatan penyuluhan arang Briket yang dilaksanakannya Penyuluhan di Desa Cibungur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan perekonomian dengan memunculkan suatu jenis usaha baru di Desa Cibungur. melakukan pembuatan Briket Arang dengan memanfaatkan limbah dari olahan kayu di desa Cibungur. KKN Serdadu 188 dapat membuktikan bahwa limbah olahan kayu dapat dimanfaatkan kembali dan diolah menjadi Briket Arang dengan menggunakan alat yang sederhana. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai ekonomis dari pengolahan limbah kayu di Desa Cibungur Kec. Leuwidamar, Kab.Lebak Banten.

Selain itu diselenggarakan juga pelatihan tentang pemasaran. Memberi Edukasi kepada anak muda, serta masyarakat yang memiliki usaha tentang bagaimana memasarkan produk secara online menggunakan *platfrom* digital seperti Facebook tepatnya dan *platform online shop*. Tujuan dari seminar ini adalah pemberdayaan di sektor ekonomi serta meningkatkan ekonomi masyarakat, memberikan pelatihan cara foto poduk yang menarik konsumen.

Salah satu program kerja yang disusun oleh mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan pemanfaatan lahan mengupayakan bibit ikan dan tanaman obat untuk keluarga (TOGA). Penyebaran benih dan penanaman ini melibatkan partisipasi seluruh warga setempat dan kegiatan penanaman tumbuhan TOGA yang



Pelatihan Pemasaran di Era Digital

dilaksanakan pada 21 Agustus 2022. Kegiatan penebaran bibit ikan dilumbung/waduk Desa Cibungur. Penebaran bibit ikan patin dan ikan mas di waduk desa. Kegiatan penebaran bibit ikan patin dan mas diwaduk desa dilakukan oleh kades dibantu oleh KKN Serdadu 188 UIN Jakarta, sebanyak 1,5 kuintal bibit ikan ditebar diwaduk desa yang diharapkan sebagai cadangan bahan makanan dan pemasukan sampingan Desa Cibungur.

Di bidang kesehatan, kegiatan ini berkolaborasi dengan Puskesmas Leuwidamar dan Desa Cibungur yang diadakan 9 kali dalam satu bulan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesehatan dan juga mengedukasi masyarakat Desa Cibungur Menyerahkan surat permohonan untuk melakukan kegiatan penyuluhan imunisasi yang bekerja sama dengan Puskesmas UPTD Leuwidamar. Peserta KKN membantu kegiatan pemeriksaan BIAN dan cek kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas UPTD Leuwidamar. Pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dan program Posyandu berkolaborasi dengan pihak Puskesmas pada Rabu, 27 Juli 2022 kepada warga

Mahasiswa Aktif ikut serta pada program BIAN dan Posyandu



setempat sebagai upaya mendukung program pemerintah untuk memajukan kembali imunisasi anak Indonesia setelah hampir dua tahun lamanya tidak pernah dilaksanakan dan menjadi upaya pencegahan anak agar terhindar dari penyakit campak, Difteri, Hepatitis dan lain sebagainya.

### Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan KKN sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial sangatlah bermanfaat.
2. KKN dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah masyarakat.
3. KKN memiliki peranan yang bagus dalam pengembangan kompetensi kepribadian mahasiswa karena dalam masyarakat tentu saja mahasiswa terasah untuk selalu menampilkan kepribadian yang baik sebagai contoh dari ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

## Daftar Pustaka

- [1] Agus Afandi, Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing),(Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya, 2015), 91-92
- [2] Amalul Umam dkk, Peningkatan Dan Pemberdayaan Manuaia Cekatan (Cerdas, Kreatif,, Akhlakul Karimah, Teramlil, Sehat Dan Mandiri) Melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Sibanteng. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/581/507>
- [3] Febriyantoro MT & Arisandi D. 2018. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean, Jurnal Manajemen Dewantara Vol 1 No 2 hal 62-67, Desember 2018
- [4] Fida' Ahmad dkk. 1997. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rineka Cipta
- [5] LP2M UIN Raden Fatah Palembang. 2019, Petunjuk dan Teknis (Juknis) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 70 Tahun 2019 Tema: "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter", UIN Raden Fatah LP2M 2019
- [6] Masyarakat. KBBI Daring, diakses 5 Juni 2022, (<https://KBBI.web.id/masyarakat>)
- [7] Moelong, Lexy L. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya
  
- [8] Rafiqi S dkk. 2016. Menabur Bakti Menebar Karya Sepenggal Kisah Pengabdian Kami di Cikasungka, LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [9] Rizka Alifa Rahmadhani, 2021, Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli Serta Ciri & Unsur-unsurnya, Tirto.Id, diakses 6 Juni 2022, (<https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>)
- [10] Setiani. 2006. Fungsi dan Peran Wanita dalam Masyarakat Baduy. Lex Jurnalica Vol.3 No. 3 Agustus 2006
- [11] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta
- [12] Syardiansyah. 2017. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017), Banda Aceh: JIM UPB Vol 7 No.1